



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

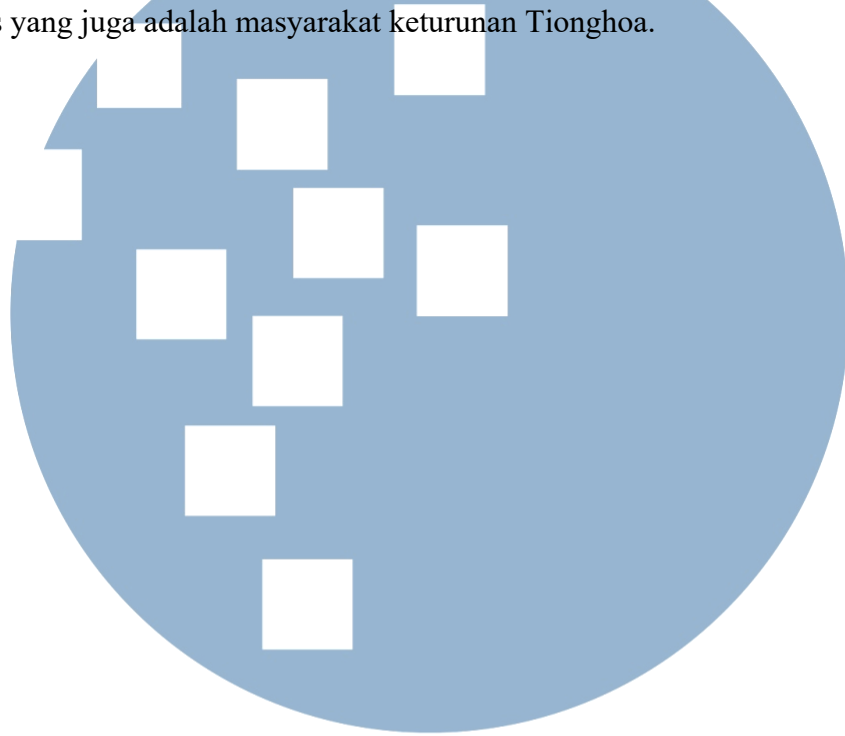
5.1. Kesimpulan

Kelenteng memiliki peran besar dalam perjalanan masyarakat Tionghoa di Indonesia. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, kelenteng juga memiliki peran sebagai pusat pemeliharaan budaya Tionghoa, wadah yang menampung kebudayaan Tionghoa dengan kebudayaan masyarakat lokal dan menjadi kawasan kegiatan sosial yang menghangatkan hubungan antara masyarakat keturunan Tionghoa dengan masyarakat lokal. Pengunjung kelenteng hanya mengandalkan pengurus kelenteng untuk memperoleh informasi mengenai kebudayaan Tionghoa. Perbedaan cara penyampaian informasi oleh para pengurus kelenteng juga menimbulkan perbedaan kredibilitas informasi. Oleh karena itu penulis melakukan perancangan media informasi kebudayaan Tionghoa yang ada dalam ruang lingkup kelenteng. Media informasi yang terpilih adalah website. Pemilihan ini berdasarkan data kuesioner yang didapatkan oleh penulis dan teori oleh Landa (2014). Dengan menggunakan big idea dan konsep “Jejak Penuntun Perjalanan Pulang”, penulis berhasil melakukan perancangan website “Petak Suryakencana” yang akan menuntun target audiens untuk menemukan jalan pulang menuju kebudayaan Tionghoa.

5.2. Saran

Berbagai proses yang telah dilakukan dan dilewati penulis untuk melakukan perancangan website “Petak Suryakencana” memberikan berbagai pandangan serta pengalaman baru untuk penulis. Penulis ingin memberikan saran untuk peneliti lainnya yang ingin mengambil topik serupa. Penelitian, pengumpulan dan pengelompokan data adalah hal perlu diperhatikan dengan sangat detail. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi peneliti ketika akan melakukan proses pengolahan data untuk website. Menyediakan berbagai alternatif ide, konsep dan visual juga akan membuka sudut pandang yang baru, sehingga peneliti dapat menghasilkan karya yang berbeda dengan karya lainnya. Topik mengenai

kebudayaan Tionghoa masih dapat dikembangkan lagi, tidak hanya kebudayaan Tionghoa yang ada dalam ruang lingkup kelenteng. Kebudayaan Tionghoa sangat luas, menarik untuk dipelajari dan diteliti, dan membuka sudut pandang baru bagi penulis yang juga adalah masyarakat keturunan Tionghoa.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA